

ABSTRAK

Fitri, Dini Rizkyza. 2022. *Penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran tematik Di Kelas V SDN 182/I Hutan Lindung*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini Dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 1) Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.PdI, 2) Violita Zahyuni, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: *Metode inkuiri, pembelajaran tematik, ilmu pengetahuan sosial*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan metode *inkuiri* dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 182/I Hutan Lindung yang masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang dibagikan oleh guru. Sehingga banyak siswa mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Guru dalam penyampaian materi pembelajaran dilakukan secara langsung dengan memaparkan materi secara langsung di papan tulis dan siswa hanya mendengarkan uraian materi yang dijelaskan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *inkuiri* dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN 182/I Hutan Lindung. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 182/I Hutan Lindung pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang mempunyai tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi aktivitas siswa dan melakukan tes tertulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam penggunaan metode *inkuiri* dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V Sekolah Dasar, yaitu dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I mendapat persentase secara klasikal 27.27% dan pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan yaitu mendapatkan persentase secara klasikal 45.45%. Siklus II pertemuan I mendapat persentase secara klasikal 59.09% dan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan yaitu mendapatkan persentase secara klasikal 77.27%. Selanjutnya dapat dilihat dari hasil tes tertulis pada pre test yaitu dari 22 siswa, hanya 4 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan, serta persentase secara klasikal yaitu mendapat 18.18%. Hasil post test pada siklus I dari 22 siswa, yang mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan yaitu 14 siswa, serta persentase secara klasikal yaitu mendapat 63.63%. Hasil post test pada siklus II dari 22 siswa, yang mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan yaitu 17 siswa, serta persentase secara klasikal yaitu mendapat 77.27%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *inkuiri* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik di kelas V Sekolah Dasar.